

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut *Kirk dan Miller* yang dimaksud penelitian kualitatif adalah pendekatan dalam ilmu sosial yang mana secara mendasar bertumpu pada observasi langsung terhadap manusia dalam sebuah lingkungan serta berinteraksi dengan menggunakan istilah dan bahasa yang dapat dipahami.²⁵ Karena data yang dikumpulkan pada penelitian ini mengharuskan menggunakan peninjauan langsung ke lapangan, maka penulis memilih menggunakan penelitian kualitatif pada penelitian ini.

Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi dan penelitian ke lapangan, yaitu sebuah metode yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan kondisi nyata yang dialami oleh subjek penelitian. Penulis melakukan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang penulis maksudkan yaitu berkaitan dengan problematika belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin. Jika ditinjau dari jenis data yang dikumpulkan problematika belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yaitu menggambarkan objek secara apa adanya.

²⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cv. Syakir Media Press, 2021), 56.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 14 Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Benua Anyar No. 14, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70121. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada keberagaman kemampuan siswa di sekolah tersebut dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, dari hasil observasi awal dan informasi dari pihak sekolah, masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga lokasi ini dinilai relevan untuk mengkaji problematika belajar membaca dan menulis Al-Qur'an secara lebih mendalam.

C. Subjek, Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian yakni:

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu satu orang guru Pendidikan Agama Islam dari SMP Negeri 14 Banjarmasin dan siswa kelas VIII dan kelas IX SMP Negeri 14 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian mengenai problematika kesulitan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin. Serta strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika yang dihadapi siswa dalam pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data pada penelitian ini meliputi:

1. Data

Mengenai data yang akan digali penelitian ini ada dua, yakni data pokok dan data penunjang

a. Data Pokok

- 1) Problematika yang dihadapi siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada SMP Negeri 14 Banjarmasin
- 2) Strategi yang dilakukan guru untuk membantu siswa dalam proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin

b. Data penunjang

- 1) Profil sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin
- 2) Sejarah singkat berdirinya sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin
- 3) Visi dan Misi SMP Negeri 14 Banjarmasin
- 4) Data siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin
- 5) Data Guru dan tenaga pendidik sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin
- 6) Data sarana dan prasarana sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin

2. Sumber Data

Data berdasarkan informasi dari sumber berikut:

- a. Informasi utama, yakni guru dan siswa kelas VIII dan kelas IX dari sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin

- b. Informasi pendukung, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan yang menjadi data penunjang di antaranya: staf TU disekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin
- c. Dokumentasi, yakni terkait arsip yang berhubungan dengan data data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data mencakup metodologi peneliti untuk mengumpulkan informasi guna menarik kesimpulan, di mana peneliti memperoleh data melalui cara berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti untuk memeriksa komponen relevan dengan subjek penelitian. Observasi adalah metodologi penelitian di mana peneliti secara langsung memeriksa subjek penelitian. Penjelasan di atas menunjukkan observasi peneliti untuk mengumpulkan data mengenai metodologi pendidikan untuk memfasilitasi kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan dialog antara pewawancara dan sumber data, yang dilakukan secara langsung atau melalui media alternatif. Studi ini melibatkan wawancara langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Banjarmasin. Studi ini

menggunakan wawancara terstruktur yang dilakukan dengan panduan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara karena tidak semua peristiwa dapat diketahui melalui observasi saja, maka digunakanlah teknik wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Adalah langkah pengumpulan data dengan mengambil informasi dalam bentuk buku, dokumen dan arsip terkait masalah yang diteliti dan diperlukan sebagai pelengkap dalam penelitian. Metode dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok yang meliputi: a. Problematika yang dihadapi siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada Siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin b. Strategi yang dilakukan guru untuk membantu siswa dalam proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin.	Guru sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin	Wawancara dan Dokumentasi

2	Data penunjang meliputi: a. Profil sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin b. Sejarah singkat berdirinya sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin c. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Banjarmasin d. Data siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin e. Data Guru dan tenaga pendidik sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin f. Data sarana dan prasarana sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin	Satf TU sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin	Observasi, wawancara dan dokumentasi
---	---	--	--

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koleksi data

Koleksi data melibatkan pengumpulan data yang ekstensif sesuai persyaratan penelitian.

2. Editing

Editing adalah proses meninjau ulang kembali mengenai data yang diperoleh, untuk memastikan keabsahan dan tidak terjadi kesalahan, proses ini dilakukan dengan memeriksa kembali kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, kesesuaian isi dengan indikator yang diteliti. Tujuan editing untuk

mengidentifikasi adanya kekeliruan, ketidak konsistenan sehingga dapat diperbaiki sebelum data dianalisis lebih lanjut.

3. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu pengelompokan data yang diperoleh dari penelitian dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Proses klasifikasi data mempermudah peneliti dalam memilih data yang relevan dan mendukung temuan penelitian agar siap diolah dalam tahap analisis berikutnya.

4. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses menjelaskan data yang diperoleh melalui analisis informasi yang ada. Peneliti menghubungkan data dengan fokus penelitian, teori yang digunakan, serta keadaan lapangan. Tanpa interpretasi data, penelitian hanya berisi Kumpulan informasi tanpa makna jelas.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menjalani proses analisis yang dimulai dengan meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya, sambil mengklasifikasikannya. Setelah membaca, mempelajari, dan mengamati, langkah selanjutnya dalam proses ini adalah reduksi data, yang dilakukan dengan membuat ringkasan inti, yang berisi proses dan pertanyaan. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan, menganalisis, dan menyimpulkan. Hasilnya kemudian berupa data konkret, yaitu data kualitatif. Aktivitas analisis terdiri

dari tiga aliran aktivitas yang terjadi secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti bahwa reduksi data atau fokus, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi saling terkait, membentuk proses siklus dan berinteraksi sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diproses dan dianalisis melalui analisis deskriptif kualitatif. Penulis memakai berbagai strategi, seperti yang diuraikan di bawah ini:

1. Reduksi atau fokus data, Pada tahap ini, peneliti memusatkan semua informasi yang diperoleh pada isu tertentu. Data yang terkonsentrasi berkaitan secara eksklusif dengan masalah penelitian.
2. Display data, Setelah proses reduksi data, fase selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian ini mengatur materi dan membangun keterkaitan, sehingga memudahkan pemahaman. Data dapat disajikan dalam format naratif, sebagai bagan relasional antar kategori, atau melalui bagan alur. Penyajian data yang efektif membantu peneliti dalam memahami peristiwa yang terjadi dan merupakan langkah penting menuju analisis kualitatif yang ketat. Fase terakhir dalam analisis data kualitatif melibatkan pengambilan kesimpulan dari hasil dan melakukan verifikasi.

3. Verifikasi, fase penutup analisis data kualitatif melibatkan perumusan kesimpulan. Akibatnya, reduksi data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan didasarkan pada fase-fase sebelumnya.²⁶

H. Triangulasi Data

Triangulasi pada hakikatnya adalah pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti di saat melakukan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data. Gagasan utama dari triangulasi yakni suatu fenomena yang diteliti akan dapat dipahami secara lebih mendalam dan menghasilkan tingkat kebenaran yang lebih tinggi apabila dikaji dari berbagai sudut pandang. Pengamatan terhadap satu fenomena yang sama melalui perspektif yang berbeda memungkinkan peneliti mendapat data lebih akurat dan dapat dipercaya. Terdapat tiga macam triangulasi, di antaranya yaitu:²⁷

1. Triangulasi sumber melibatkan verifikasi dan penguatan data yang diperoleh dari banyak sumber atau informan penelitian. Teknik ini untuk memverifikasi keakuratan informasi dengan menilai konsistensi data dari beberapa sumber, sehingga meningkatkan keandalan dan ketepatan data yang dihasilkan.
2. Triangulasi teknik melibatkan validasi data dengan berbagai cara untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Para peneliti dapat mendapatkan

²⁶ Rizal Safaruddin, "Penelitian Kualitatif," *INNOVATIVE: Journal Of Science Research*, 2023 3 (n.d.).

²⁷ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 827, <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.

data yang lebih andal dengan menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi secara bersamaan.

3. Triangulasi waktu adalah proses pengumpulan data dalam berbagai kondisi atau pada waktu yang berbeda-beda. Hal ini dilakukan karena akurasi data dapat dipengaruhi oleh faktor waktu. Jika terdapat perbedaan dalam hasil, pengumpulan data diulangi hingga diperoleh data yang konsisten dan dapat diandalkan.